

SURAT TUGAS
PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA PORTOFOLIO
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2026
NOMOR : 0246/Int-KLPPM/UNTAR/IV/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
NIDN/NIDK : 0316017903

Memberikan tugas kepada:

1. Nama Ketua : VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP
NIDN/NIDK : 0326087602
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi Bisnis / AKUNTANSI BISNIS
2. Nama Anggota Mahasiswa
 - a. NIM dan Nama Mahasiswa : 125240066 / SHARON YACOBNA NAULI
 - b. NIM dan Nama Mahasiswa : 125230257 / MELVIN VANWI GOENAWAN

Untuk melaksanakan seluruh kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) meliputi:

1. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan proposal yang disetujui dengan:
 - a. Judul Kegiatan PKM : Edukasi Software Akuntansi berbasis cloud pada siswa SMA Kristoforus Jakarta Barat
 - b. Dana yang disetujui : Rp. 7,000,000,- (tujuh juta), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing 50%.
2. Membuat laporan monitoring dan evaluasi atas kegiatan Pengabdian Masyarakat.
3. Membuat luaran wajib berupa **Jurnal Nasional Lainnya, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Produk/prototype** dari kegiatan pengabdian masyarakat
4. Membuat laporan akhir dari kegiatan PKM.

Demikian surat tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 28 April 2026

Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**EDUKASI SOFTWARE AKUNTANSI BERBASIS CLOUD PADA
SISWA SMA KRISTOFORUS JAKARTA BARAT**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Viriany, SE, MM, Ak, CA, BKP (0326087602/10101021

Nama Mahasiswa:

Sharon Yacobi Nauli (125240066)

Melvin Vanwi Goenawan (125230257)

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT
Periode I Tahun 2026

1. Judul PKM : Edukasi Software Akuntansi Berbasis Cloud pada Siswa SMA Kristoforus Jakarta Barat
2. Nama Mitra PKM : SMA Kristoforus Jakarta Barat
3. Dosen Pelaksana :
 - A. Nama dan Gelar : Viriany, SE, MM,Ak, CA, BKP
 - B. NIDN/NIK : 0326087602/10101021
 - C. Jabatan/Gol. : Lektor/Penata III C
 - D. Program Studi : S1 Akuntansi
 - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis.
 - F. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
 - H. Nomor HP/Tlp/Email : 08981802325
4. Mahasiswa yang Terlibat
 - A. Jumlah Anggota : 2 orang
(Mahasiswa)
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Sharon Yacobi Nauli & 125240066
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Melvin Vanwi Goenawan & 125230257
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 :
 - E. Nama & NIM Mahasiswa 4 :
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - A. Wilayah Mitra : Jalan Taman Palem Lestari Blok A-18 RT. 12
 - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
 - C. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan : Artikel di Jurnal terakreditasi Sinta
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari-Juni 2026
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 7.000.000

Jakarta, 13 Juli, 2026

Menyetujui,
Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
NIDN/NIDK : 0316017903/10103030

Ketua Pelaksana

Viriany, SE,MM,Ak,CA, BKP
0326087602/10101021

EDUKASI SOFTWARE AKUNTANSI BERBASIS CLOUD PADA SISWA SMA KRISTOFORUS JAKARTA BARAT

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi signifikan dalam bidang akuntansi, khususnya melalui penggunaan software akuntansi berbasis cloud yang memungkinkan pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan secara real-time, fleksibel, dan terintegrasi. Namun, tingkat literasi keuangan digital di kalangan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) masih tergolong rendah, terutama dalam pemanfaatan teknologi akuntansi modern. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara perkembangan teknologi di dunia industri dengan kompetensi yang dimiliki oleh siswa sebagai calon tenaga kerja di masa depan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan digital siswa melalui pelatihan dan pengenalan software akuntansi berbasis cloud. Metode pelaksanaan kegiatan akan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan akan dilakukan melalui sosialisasi konsep akuntansi digital, pelatihan praktik penggunaan software akuntansi berbasis cloud, serta simulasi studi kasus pencatatan transaksi keuangan sederhana. Evaluasi akan dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan diharapkan dapat menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep akuntansi digital serta peningkatan keterampilan dalam menggunakan software akuntansi berbasis cloud secara mandiri. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Program ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kompetensi digital siswa serta mendukung kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja di era ekonomi digital yang semakin berkembang pesat dan dinamis di masa depan.

Kata kunci : akuntansi digital;cloud accounting;siswa SMA;pengabdian masyarakat

Abstract

The rapid development of digital technology has significantly transformed the accounting field, particularly through the use of cloud-based accounting software that enables real-time and integrated financial recording and reporting. However, the level of digital financial literacy among high school students remains relatively low, especially in utilizing modern accounting technologies. This community service program aims to improve students' digital financial literacy through training and introduction to cloud-based accounting software. The implementation method consists of preparation, execution, evaluation, and reporting stages. During the implementation phase, activities include socialization of digital accounting concepts, hands-on training using cloud-based accounting software, and case-based simulations of simple financial transaction recording. Evaluation is conducted through pre-test and post-test to measure students' understanding before and after the program. The results indicate an improvement in students' understanding of digital accounting concepts as well as their ability to use cloud-based accounting software independently. In addition, students showed high enthusiasm throughout the program. This program is expected to serve as an effective approach to enhance students' digital competencies and support their readiness to enter the workforce in the rapidly evolving digital economy.

Keywords: digital accounting;cloud accounting; high school students;community service

BAB 1

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan akuntansi. Transformasi digital tidak hanya mengubah cara individu berinteraksi dan berkomunikasi, tetapi juga mengubah sistem pengelolaan keuangan, baik pada tingkat individu maupun organisasi. Salah satu bentuk inovasi dalam bidang akuntansi adalah hadirnya *software akuntansi berbasis cloud* yang memungkinkan proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan dilakukan secara daring (*online*) dengan akses yang fleksibel dan real-time (Musyaffi et al , 2024) (Amin et al , 2024).

Software akuntansi berbasis cloud memberikan berbagai keunggulan dibandingkan metode konvensional, seperti pencatatan manual atau penggunaan software desktop. Dengan teknologi cloud, data keuangan dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan internet. Selain itu, sistem ini juga mendukung kolaborasi multi-pengguna, keamanan data yang lebih baik, serta integrasi dengan sistem lain seperti perbankan dan perpajakan. Hal ini menjadikan software akuntansi berbasis cloud sebagai salah satu teknologi penting yang banyak digunakan di dunia industri saat ini.

Seiring dengan perkembangan tersebut, kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi digital juga semakin meningkat. Dunia kerja tidak hanya menuntut kemampuan teknis dalam bidang akuntansi, tetapi juga kemampuan dalam mengoperasikan teknologi digital yang relevan. Menurut World Bank (2021), penguasaan keterampilan digital menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan daya saing tenaga kerja di era ekonomi digital. Oleh karena itu, pengenalan teknologi akuntansi berbasis cloud sejak dini menjadi langkah strategis dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan tersebut.

Namun demikian, tingkat literasi keuangan digital di kalangan pelajar, khususnya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), masih tergolong rendah. Banyak siswa yang hanya memahami konsep dasar akuntansi secara teoritis tanpa memiliki pengalaman praktis dalam menggunakan teknologi akuntansi modern. Hal ini sejalan dengan temuan Choung et al. (2023) (Lo Prete, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan di kalangan generasi muda masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek penerapan praktis dan penggunaan teknologi.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pembelajaran di sekolah dengan kebutuhan dunia industri. Kurikulum pembelajaran akuntansi di tingkat SMA pada umumnya masih berfokus pada pencatatan manual dan penyusunan laporan keuangan secara konvensional. Meskipun pendekatan ini penting sebagai dasar pemahaman, namun kurang relevan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Akibatnya, siswa kurang siap menghadapi dunia kerja yang menuntut keterampilan digital (Muklasin et al, 2024).

Selain itu, keterbatasan fasilitas dan sumber daya di sekolah juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran berbasis teknologi. Banyak sekolah yang belum memiliki akses atau belum memanfaatkan software akuntansi berbasis cloud dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh penelitian

Irvani et al (2024) yang menyatakan bahwa tantangan utama dalam penerapan pembelajaran akuntansi digital di sekolah meliputi keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan, serta minimnya pemahaman terhadap teknologi.

Di sisi lain, integrasi teknologi dalam pembelajaran memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penggunaan teknologi digital, termasuk software akuntansi berbasis cloud, dapat membantu siswa memahami konsep akuntansi secara lebih interaktif dan aplikatif. Menurut Lu et al. (2022), pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Lebih lanjut, software akuntansi berbasis cloud juga memungkinkan siswa untuk belajar melalui simulasi kasus nyata. Dengan demikian, siswa tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga dapat memahami bagaimana proses pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan dalam praktik. Pendekatan ini sejalan dengan konsep *learning by doing* yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu upaya untuk menjembatani kesenjangan antara pembelajaran akuntansi di sekolah dengan kebutuhan dunia industri. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pengenalan software akuntansi berbasis cloud kepada siswa SMA. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman serta pengalaman praktis kepada siswa dalam menggunakan teknologi akuntansi modern.

Program pengabdian ini dirancang tidak hanya sebagai kegiatan pelatihan, tetapi juga sebagai upaya peningkatan literasi keuangan digital secara berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat memahami konsep akuntansi digital, mampu menggunakan software akuntansi berbasis cloud, serta memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi dunia kerja. Selain itu, program ini juga dapat menjadi model pembelajaran inovatif yang dapat diadopsi oleh sekolah dalam jangka panjang.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki urgensi yang tinggi dalam mendukung transformasi pendidikan di era digital. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam bidang akuntansi dan literasi keuangan digital. Selain itu, kegiatan ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong digitalisasi pendidikan dan peningkatan kompetensi generasi muda.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut bagaimana tingkat pemahaman siswa SMA terhadap konsep akuntansi berbasis cloud, bagaimana efektivitas pelatihan software akuntansi berbasis cloud dalam meningkatkan literasi keuangan digital siswa, bagaimana implementasi pembelajaran berbasis software akuntansi cloud yang efektif dan mudah dipahami oleh siswa SMA?

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman siswa SMA terhadap konsep akuntansi digital berbasis cloud, memberikan pelatihan penggunaan software akuntansi berbasis cloud kepada siswa dan meningkatkan literasi keuangan digital siswa sebagai bekal menghadapi era ekonomi digital.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan akuntansi digital, pemahaman teknologi, serta kesiapan menghadapi dunia kerja bagi para siswa yang diedukasi. Dan mendukung inovasi pembelajaran berbasis

teknologi dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi pihak sekolah . Bagi Tim PKM Untar kegiatan pelatihan ini adalah sarana penerapan ilmu pengetahuan serta kontribusi dalam pengembangan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini didasarkan pada beberapa teori yang relevan dengan pengenalan software akuntansi berbasis cloud, literasi keuangan digital, serta pembelajaran berbasis teknologi.

Cloud accounting merupakan sistem akuntansi yang menggunakan teknologi komputasi awan untuk menyimpan dan mengelola data keuangan secara daring. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk mengakses data keuangan secara real-time tanpa terbatas oleh lokasi dan perangkat (Salem & Alfiandri, 2025). Selain itu, cloud accounting juga meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, serta kolaborasi antar pengguna dalam pengelolaan keuangan

Adopsi cloud accounting dalam pendidikan dinilai penting karena mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Penggunaan software berbasis cloud dalam pembelajaran akuntansi memungkinkan siswa untuk memahami proses pencatatan transaksi secara lebih aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan industri saat ini.

Literasi keuangan digital merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan teknologi digital untuk mengelola keuangan secara efektif. Menurut OECD (2021), literasi keuangan digital mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi (Januszewski et al, 2024).

Peningkatan literasi keuangan digital di kalangan pelajar menjadi sangat penting, mengingat generasi muda merupakan pengguna aktif teknologi digital. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa literasi keuangan digital memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat .

Model TAM menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi manfaat) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) . Dalam konteks pembelajaran, siswa akan lebih mudah menerima penggunaan software akuntansi berbasis cloud apabila mereka merasa bahwa teknologi tersebut bermanfaat dan mudah digunakan.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa TAM masih relevan dalam menjelaskan adopsi teknologi digital di sektor pendidikan, termasuk dalam penggunaan software akuntansi berbasis cloud (Venkatesh & Davis, 2000).

Topik kegiatan PKM kali ini selaras dengan tema penelitian dan PKM Unggulan 5 dalam Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar yaitu penerapan psikologi positif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pelatihan yang dilakukan akan membekali siswa untuk mengerti bahwa akuntansi sudah dilakukan dengan digitalisasi dan software akuntansi berbasis cloud juga sudah berkembang di Indonesia. Hal ini akan meningkatkan pengetahuan siswa dan kepercayaan diri siswa sedari dini terhadap dirinya sendiri, sehingga pada akhirnya akan membantu mengoptimalkan *social well being* masyarakat Indonesia khususnya para pelajar. Topik ini sesuai juga dengan Sustainable Development Goals (SDGs) ke 14 yaitu menjamin pendidikan inklusif dan berkualitas serta mendukung kesempatan belajar sepanjang hayat bagi siswa sma.

BAB 2

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan pendekatan **deskriptif partisipatif** dengan metode pelatihan berbasis praktik (*hands-on training*). Pendekatan ini dipilih untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam memahami dan menggunakan software akuntansi berbasis cloud.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan,

Pada tahap ini dilakukan

- a. Identifikasi kebutuhan siswa
- b. Penyusunan materi pelatihan software akuntansi berbasis cloud yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa
- c. Koordinasi dengan sekolah

Tahap ini bertujuan untuk memastikan kesiapan materi dan kelancaran pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan pelatihan , dimulai dengan pengenalan konsep akuntansi digital, cloud accounting dan manfaat dalam dunia kerja . Akan diperlihatkan contoh software akuntansi yang menggunakan cloud accounting , apabila memungkinkan mencoba versi trialnya .

Pada tahap ini juga akan dilakukan pre test dan post test untuk melihat apakah ada peningkatan pemahaman yang berkaitan dengan software akuntansi berbasis cloud accounting.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui:

- a. Post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman
- b. Analisis perbandingan pre-test dan post-test
- c. Observasi partisipasi siswa selama kegiatan
- d.

4. Tahap Pelaporan

- a. Penyusunan laporan PKM
- b. Dokumentasi kegiatan
- c. Publikasi ilmiah

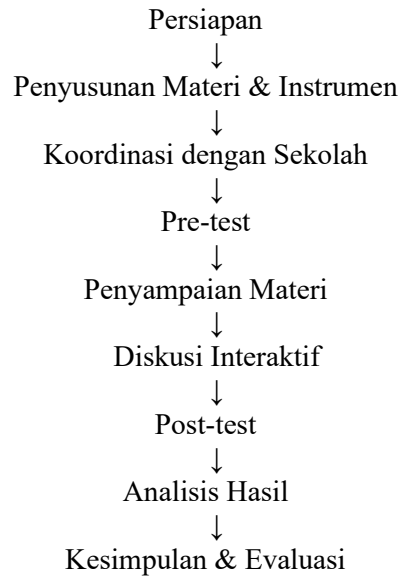
Solusi yang Ditawarkan

Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah rendahnya literasi software akuntansi berbasis cloud dan kurangnya pemahaman terhadap software akuntansi itu sendiri. Untuk mengatasi hal tersebut, solusi yang ditawarkan meliputi:

1. Edukasi dan penyederhanaan materi
Materi disusun menggunakan bahasa yang mudah dipahami pelajar
2. Pendekatan interaktif
Melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran
3. Evaluasi berbasis data
Menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur efektivitas kegiatan

Diagram Alir Pelaksanaan

Berikut alur kegiatan secara sistematis:



Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan diukur melalui:

- a. Peningkatan skor post-test dibanding pre-test
- b. Tingkat partisipasi siswa
- c. Kemampuan siswa menjelaskan kembali sekilas tentang software akuntansi berbasis cloud
- d. Peningkatan pemahaman literasi software akuntansi berbasis cloud

BAB 3

HASIL PEMBAHASAN DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan PKM dilakukan secara luring di SMA Kristoforus yang berlokasi di kompleks Taman Palem, Cengkareng, Jakarta Barat. Pelatihan dilakukan pada hari Kamis pada tanggal 16 April 2026 pukul 10.00 – 11.30. Adapun peserta pelatihan adalah siswa kelas 11 SMA Kristoforus yang berjumlah 24 siswa.

Pertama-tama dilakukan pengenalan untuk Universitas Tarumanagara secara keseluruhan, fakultas apa saja yang ada di Untar, lalu mulai diperkenalkan Fakultas Ekonomi secara khusus. Ada dua prodi yang berada di bawah naungan FEB yaitu Prodi S1 Akuntansi dan S1 Manajemen.

Kemudian pelatihan dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan secara umum mengenai software akuntansi yang mereka ketahui dan tentang perkembangan teknologi digital untuk akuntansi. Pelatihan dilanjutkan dengan menjelaskan transformasi digital dalam akuntansi. Dimana software akuntansi sangat diperlukan untuk meminimalisasi kesalahan manusia dalam membuat laporan keuangan. Apabila menggunakan software maka proses penghitungan otomatis sudah dilakukan oleh software, kita tidak perlu melakukan perhitungan secara manual lagi. Kemudian dijelaskan juga mengenai penyimpanan data. Data perlu disimpan dan diarsip selama 10 tahun untuk keperluan pelaporan pajak. Penyimpanan data berbasis cloud sangat praktis dan real time. Sehingga kita tidak perlu khawatir kehilangan data karena kebakaran misalnya. Selama data tersimpan di cloud maka data tersebut akan aman. Walaupun penyimpanan data juga mempunyai kekurangan misalnya akan lebih mudah diretas oleh peretas. Ada banyak pengusaha yang tidak mau menyimpan data di cloud karena khawatir dapat dibaca oleh provider ataupun pemilik cloud ataupun diretas. Sehingga kadang para pengusaha memilih menyimpan data secara internal ataupun manual. Pelatihan ini juga menjelaskan di mana adanya tantangan literasi pada siswa sma. Pelatihan ini mencoba menjembatani kesenjangan kompetensi digital pada siswa sma.

Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan ini ada 3 yaitu draft artikel di jurnal terindeks SINTA (jurnal nasional lainnya), yang kedua adalah Hak Kekayaan Intelektual yang dibuktikan dengan sertifikat HKI dan yang ketiga adalah produk/prototype.

Luaran		
1	Artikel Publikasi di Jurnal Terindeks SINTA/Prosiding Internasional/Artikel Publikasi di Jurnal Nasional lainnya	Draft artikel

2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Sertifikat HKI
3	Produk/ <i>prototype</i>	Prototype

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan berjalan dengan baik, peserta juga antusias dalam menjawab pertanyaan dan mendengarkan pelatihan. Diharapkan di kemudian hari ada kesempatan untuk kembali ke sekolah yang sama untuk berbagi topik yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Amin, H. M. G., Hassan, R. S., Ghoneim, H., & Abdallah, A. S. (2025). A bibliometric analysis of accounting education literature in the digital era: Current status, implications and agenda for future research. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 23(2), 742–768. doi:10.1108/JFRA-12-2023-0802.
- Choung, Y., Chatterjee, S., & Pak, T.-Y. (2023). Digital financial literacy and financial well-being. *Finance Research Letters*, 58, 104438. doi:10.1016/j.frl.2023.104438.
- Irvani, A. I., Anisah, A. S., & Masripah. (2024). Infrastructure and innovation: Rethinking digital literacy for K-12 learners. *Sinergi International Journal of Education*, 2(4), 253–264. doi:10.61194/education.v2i4.701.
- Januszewski, A., Kujawski, J., Buchalska-Sugajska, N., & Śpiewak, J. (2024). Digital competencies of finance and accounting students. *Procedia Computer Science*, 246, 4481–4491. doi:10.1016/j.procs.2024.09.298.
- Lo Prete, A. (2022). Digital and financial literacy as determinants of digital payments and personal finance. *Economics Letters*, 213, 110378. doi:10.1016/j.econlet.2022.110378.
- Lu, G., Xie, K., & Liu, Q. (2022). What influences student situational engagement in smart classrooms: Perception of the learning environment and students' motivation. *British Journal of Educational Technology*, 53(6), 1665–1687. doi:10.1111/bjet.13204.
- Mukhlisin, M., Sjarief, J., & Madyakusumawati, S. (2024). Digital divide and digital competence among accounting students. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 13(1), 11–23. doi:10.23887/jpiundiksha.v13i1.67739.
- Musyaffi, A. M., Johari, R. J., Hendrayati, H., Wolor, C. W., Armeliza, D., Mukhibad, H., & Izwandi, H. S. C. (2024). Exploring technological factors and cloud accounting adoption in MSMEs: A comprehensive TAM framework. *International Review of Management and Marketing*, 15(1), 283–292. doi:10.32479/irmm.17451.
- OECD. (2021). *G20/OECD-INFE report on supporting financial resilience and transformation through digital financial literacy*. OECD Publishing. doi:10.1787/0132c06d-en.
- OECD/INFE. (2024). *OECD/INFE survey instrument to measure digital financial literacy*. OECD Publishing. doi:10.1787/548de821-en.
- Salem, S., & Alfiantri. (2025). The empowering future accountants: A hands-on approach to digital transformation in accounting education through cloud-based tools. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 63–78. doi:10.29062/engagement.v9i1.1848.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A theoretical extension of the Technology Acceptance Model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2), 186–204. doi:10.1287/mnsc.46.2.186.11926.
- World Bank. (2021). *World development report 2021: Data for better lives*. World Bank.

LAMPIRAN 1 – MATERI PRESENTASI

Menjembatani Kesenjangan Literasi Keuangan Digital

Inisiatif layanan masyarakat yang ditargetkan untuk membekali siswa sekolah menengah dengan keterampilan akuntansi awan untuk tenaga kerja modern.



© NotebookLM

Digital technology has permanently transformed financial recording and reporting.



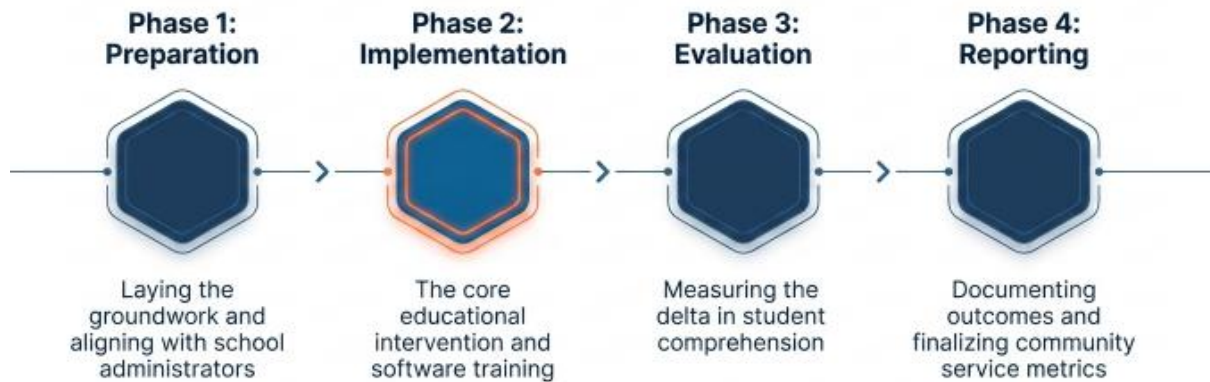
A critical disconnect exists between industry demands and current high school competencies.



Targeted cloud accounting training bridges the gap to workforce readiness



A structured methodology ensures measurable impact from preparation to reporting



NotebookLM

Implementation moves students from conceptual socialization to applied simulation.



NotebookLM

LAMPIRAN 2 – FOTO KEGIATAN



PELATIHAN PENGGUNAAN *SOFTWARE* AKUNTANSI BERBASIS *CLOUD* BAGI SISWA SMA KRISTOFORUS JAKARTA

Viriany¹, Melvin Vanwi Goenawa² & Sharon Yacoba Nauli³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: viriany@fe.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: melvin.125230257@stu.untar.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: sharon.125240066@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

The rapid advancement of digital technology has transformed accounting practices, particularly through the adoption of cloud-based accounting software that is increasingly utilized by businesses across various industries. This development highlights the importance of equipping students with digital accounting competencies to prepare them for higher education and the evolving demands of the workforce. This community service program aimed to enhance the knowledge and practical skills of students at SMA Kristoforus Jakarta in using cloud-based accounting software. The program was conducted through lectures on the fundamentals of digital accounting and cloud-based accounting systems, software demonstrations, hands-on practice using simple business case studies, and interactive discussion sessions. The effectiveness of the training was evaluated using pre-test and post-test assessments, complemented by observations of participants' engagement throughout the program. The results indicated a significant improvement in students' understanding of cloud-based accounting concepts, familiarity with the key features of accounting software, and basic competencies in recording financial transactions and generating financial reports digitally. Furthermore, participants demonstrated high enthusiasm and provided positive feedback regarding both the training materials and instructional methods. Overall, the program successfully enhanced students' digital accounting literacy and provided practical insights into the application of cloud-based accounting technology in contemporary business environments. Similar programs are recommended to be implemented continuously with more advanced learning materials to further strengthen students' digital competencies.

Keywords: *cloud-based accounting software, digital accounting, digital literacy, training, senior high school students.*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi dalam praktik akuntansi, salah satunya melalui penggunaan *software* akuntansi berbasis *cloud* yang semakin banyak diterapkan oleh dunia usaha. Kondisi tersebut menuntut peserta didik untuk memiliki pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi akuntansi sebagai bekal menghadapi dunia pendidikan tinggi maupun dunia kerja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SMA Kristoforus Jakarta mengenai penggunaan *software* akuntansi berbasis *cloud*. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi mengenai konsep dasar akuntansi digital dan *software* akuntansi berbasis *cloud*, demonstrasi penggunaan aplikasi, praktik langsung dengan studi kasus sederhana, serta sesi diskusi dan tanya jawab. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pemberian *pre-test* dan *post-test* serta observasi terhadap partisipasi peserta selama pelatihan. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep akuntansi berbasis *cloud*, fitur-fitur utama *software* akuntansi, serta kemampuan dasar dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara digital. Selain itu, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung dan memberikan tanggapan positif terhadap materi maupun metode pelatihan yang digunakan. Dengan demikian, pelatihan ini mampu meningkatkan literasi digital di bidang akuntansi serta memberikan wawasan praktis mengenai penerapan teknologi akuntansi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan materi yang lebih mendalam agar kompetensi digital peserta semakin berkembang.

Kata kunci; akuntansi digital, *software* akuntansi berbasis *cloud*, pelatihan, literasi digital, siswa SMA.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang akuntansi. Transformasi digital mendorong organisasi untuk memanfaatkan teknologi berbasis *cloud* dalam mengelola proses bisnis dan pelaporan

keuangan secara lebih efektif. *Software* akuntansi berbasis *cloud* memungkinkan pengguna untuk melakukan pencatatan transaksi, penyimpanan data, serta penyusunan laporan keuangan secara daring (*online*), sehingga informasi keuangan dapat diakses secara *real-time* dari berbagai lokasi dengan tingkat keamanan data yang lebih baik dibandingkan sistem konvensional (*International Federation of Accountants* [IFAC], 2022).

Pemanfaatan *software* akuntansi berbasis *cloud* juga menjadi salah satu bentuk implementasi digitalisasi yang semakin banyak diterapkan oleh perusahaan, terutama usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) maupun perusahaan skala besar. Teknologi ini mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta mempercepat proses penyusunan laporan keuangan sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat (*Organisation for Economic Co-operation and Development* [OECD], 2023). Oleh karena itu, penguasaan teknologi akuntansi digital menjadi salah satu kompetensi yang dibutuhkan oleh calon tenaga kerja pada era transformasi digital.

Di sisi lain, dunia pendidikan memiliki peran strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi. Pembelajaran tidak lagi hanya berfokus pada penguasaan teori, tetapi juga perlu memberikan pengalaman praktik yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. *World Economic Forum* (2025) menjelaskan bahwa kemampuan menggunakan teknologi digital, literasi data, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi merupakan kompetensi utama yang dibutuhkan pada masa depan pekerjaan (*World Economic Forum*, 2025).

Meskipun demikian, proses pembelajaran akuntansi di tingkat sekolah menengah masih banyak dilakukan secara konvensional dengan menitikberatkan pada pencatatan manual dan penyusunan laporan keuangan secara sederhana. Akibatnya, siswa memiliki keterbatasan pengalaman dalam menggunakan *software* akuntansi berbasis *cloud* yang saat ini telah banyak diterapkan oleh dunia usaha. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki lulusan sekolah dengan kebutuhan industri yang semakin terdigitalisasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu kegiatan pelatihan yang mampu memperkenalkan penggunaan *software* akuntansi berbasis *cloud* kepada siswa sejak dini. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, siswa diharapkan memperoleh pemahaman mengenai konsep akuntansi digital sekaligus keterampilan dasar dalam mengoperasikan *software* akuntansi berbasis *cloud* sehingga mampu meningkatkan literasi digital serta kesiapan menghadapi perkembangan dunia kerja.

Permasalahan Mitra

Hasil koordinasi dengan pihak SMA Kristoforus Jakarta menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi yang diberikan kepada siswa masih berorientasi pada konsep dasar akuntansi dan pencatatan transaksi secara manual. Meskipun pendekatan tersebut penting sebagai fondasi pembelajaran, siswa belum memperoleh kesempatan yang memadai untuk mengenal maupun mempraktikkan penggunaan *software* akuntansi berbasis *cloud* yang telah menjadi bagian dari transformasi digital di bidang akuntansi. Akibatnya, pemahaman siswa mengenai penerapan teknologi dalam proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan masih relatif terbatas.

Selain itu, terbatasnya kegiatan pelatihan yang mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran menyebabkan siswa belum memiliki pengalaman praktik menggunakan aplikasi akuntansi yang umum digunakan di dunia usaha. Padahal, peningkatan literasi digital menjadi salah satu aspek penting dalam mempersiapkan lulusan yang mampu bersaing di era digital. OECD (2023) menegaskan bahwa pengembangan kompetensi digital melalui pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesiapan generasi muda menghadapi perubahan dunia kerja yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi.

Solusi

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat menyelenggarakan pelatihan penggunaan *software* akuntansi berbasis *cloud* bagi siswa SMA Kristoforus Jakarta. Pelatihan dirancang melalui pendekatan yang menggabungkan penyampaian materi mengenai konsep akuntansi digital dengan praktik langsung menggunakan *software* akuntansi berbasis *cloud*. Kegiatan diawali dengan pengenalan

perkembangan teknologi dalam bidang akuntansi, manfaat penggunaan *software* berbasis *cloud*, serta fitur-fitur utama yang tersedia pada aplikasi. Selanjutnya, peserta mengikuti demonstrasi dan praktik pencatatan transaksi, pengelolaan data keuangan, hingga penyusunan laporan keuangan sederhana menggunakan *software* tersebut.

Melalui metode pembelajaran yang bersifat interaktif dan berbasis praktik, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep akuntansi digital, tetapi juga mampu mengaplikasikan penggunaan *software* akuntansi dalam menyelesaikan kasus sederhana. Pendekatan experiential learning seperti ini dinilai mampu meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan teknis peserta didik karena mereka memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan teknologi yang relevan dengan kebutuhan industri (Kolb, 2015).

Tujuan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai perkembangan akuntansi digital dan penggunaan *software* akuntansi berbasis *cloud*, memberikan keterampilan dasar dalam mengoperasikan *software* akuntansi untuk pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana, meningkatkan literasi digital siswa sesuai dengan perkembangan teknologi di bidang akuntansi, serta mempersiapkan siswa agar memiliki kompetensi yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan tinggi maupun dunia kerja.

Manfaat

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi siswa, pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman mengenai akuntansi digital, menambah pengalaman praktik menggunakan *software* akuntansi berbasis *cloud*, serta memperkuat kompetensi digital yang dibutuhkan di masa depan. Bagi SMA Kristoforus Jakarta, kegiatan ini dapat menjadi bentuk penguatan pembelajaran berbasis teknologi sekaligus mendukung peningkatan kualitas pendidikan yang selaras dengan perkembangan industri. Sementara itu, bagi tim pelaksana, kegiatan ini menjadi sarana implementasi keilmuan melalui pengabdian kepada masyarakat sekaligus memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam meningkatkan literasi digital di bidang akuntansi.

1. METODE PELAKSANAAN PKM

Bagian metode pelaksanaan PKM menjelaskan **jenis kegiatan pengabdian** yang dilakukan, seperti pelatihan, pendampingan, implementasi teknologi, atau pemberdayaan masyarakat. Selain itu, bagian ini memuat informasi mengenai **lokasi dan mitra kegiatan**. Penulis juga perlu menguraikan **tahapan pelaksanaan kegiatan** secara sistematis. Selanjutnya, dijelaskan **metode evaluasi** yang digunakan untuk mengukur efektivitas kegiatan.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Pelatihan Penggunaan *Software* Akuntansi Berbasis *Cloud* bagi Siswa SMA Kristoforus Jakarta" dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital di bidang akuntansi. Tahapan kegiatan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi pelatihan, pelaksanaan pelatihan, praktik penggunaan *software* akuntansi berbasis *cloud*, sesi diskusi, serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan.

Tahap awal diawali dengan koordinasi bersama pihak SMA Kristoforus Jakarta untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta serta menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut, materi pelatihan disusun dengan mengacu pada perkembangan digitalisasi di bidang akuntansi dan kebutuhan kompetensi digital yang semakin penting dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja. Menurut *World Economic Forum* (2025), kemampuan memanfaatkan teknologi digital menjadi salah satu kompetensi utama yang diperlukan dalam menghadapi perubahan dunia kerja akibat perkembangan teknologi.

Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian menyampaikan materi mengenai perkembangan akuntansi digital, konsep dasar *cloud accounting*, manfaat penggunaan *software* akuntansi berbasis *cloud*, serta penerapannya dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Pendekatan pembelajaran yang bersifat partisipatif dinilai mampu meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran (Kolb, 2015).

Selanjutnya, peserta mengikuti sesi demonstrasi penggunaan *software* akuntansi berbasis *cloud* yang dipandu oleh tim pelaksana. Pada sesi ini peserta diperkenalkan dengan berbagai fitur utama aplikasi, mulai dari pembuatan data perusahaan, pencatatan transaksi, pengelolaan akun, hingga penyusunan laporan keuangan sederhana. Setelah demonstrasi, peserta melakukan praktik secara mandiri menggunakan studi kasus sederhana sehingga memperoleh pengalaman langsung dalam mengoperasikan aplikasi.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif dalam sesi diskusi, kemampuan mengikuti setiap tahapan praktik, serta ketertarikan peserta terhadap penggunaan *software* akuntansi yang sebelumnya belum pernah mereka gunakan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik mampu meningkatkan motivasi belajar karena peserta memperoleh pengalaman secara langsung dalam menggunakan teknologi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Temuan ini sejalan dengan pendapat Romney dan Steinbart (2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran akuntansi melalui pengalaman praktis.

Selain meningkatkan pengetahuan mengenai konsep *cloud accounting*, kegiatan ini juga memberikan wawasan kepada peserta mengenai pentingnya transformasi digital dalam profesi akuntansi. Menurut *International Federation of Accountants* (2023), perkembangan teknologi digital telah mengubah cara organisasi mengelola informasi keuangan sehingga calon tenaga kerja perlu memiliki kompetensi digital yang memadai untuk mendukung proses bisnis yang semakin terdigitalisasi.

Dokumentasi kegiatan menunjukkan bahwa seluruh tahapan pelatihan dapat terlaksana sesuai dengan rencana. Peserta mengikuti kegiatan mulai dari penyampaian materi hingga praktik penggunaan *software* akuntansi berbasis *cloud* dengan tingkat partisipasi yang baik. Selain itu, sesi diskusi berlangsung secara aktif, ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta mengenai penerapan *software* akuntansi dalam kegiatan bisnis sehari-hari.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan *software* akuntansi berbasis *cloud* dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan literasi digital siswa, khususnya pada bidang akuntansi. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar peserta hanya mengenal proses pencatatan akuntansi secara manual melalui pembelajaran di kelas. Setelah memperoleh materi dan praktik penggunaan *software*, peserta mulai memahami bahwa proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi menggunakan teknologi berbasis *cloud*.

Hasil pelaksanaan kegiatan ini sejalan dengan perkembangan transformasi digital yang mendorong perubahan kompetensi pada bidang akuntansi. *Organisation for Economic Co-operation and Development* (2023) menjelaskan bahwa peningkatan literasi digital merupakan salah satu faktor penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi perubahan dunia kerja akibat digitalisasi. Oleh karena itu, integrasi teknologi ke dalam proses pembelajaran menjadi langkah yang relevan untuk mengurangi kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri.

Penggunaan *software* akuntansi berbasis *cloud* dalam kegiatan pelatihan juga memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif dibandingkan pembelajaran yang hanya berfokus pada teori. Peserta tidak hanya memahami konsep akuntansi, tetapi juga memperoleh pengalaman dalam mengoperasikan aplikasi yang banyak digunakan di dunia usaha. Menurut Hall (2022), penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi memberikan nilai tambah karena mampu menghubungkan konsep akuntansi dengan praktik bisnis yang sebenarnya.

Strategi pelaksanaan kegiatan yang menggabungkan penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi terbukti mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif. Pendekatan ini sesuai dengan teori *experiential learning* yang dikemukakan oleh Kolb (2015), yaitu bahwa pengalaman langsung merupakan salah satu cara yang efektif dalam membangun pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Melalui praktik menggunakan *software*, peserta memperoleh kesempatan untuk menghubungkan teori yang telah dipelajari dengan implementasinya dalam situasi nyata.

Dari perspektif mitra, kegiatan ini memberikan manfaat sebagai pelengkap proses pembelajaran akuntansi di sekolah. Pelatihan memperkenalkan teknologi yang belum menjadi bagian utama dalam pembelajaran sehari-hari sehingga dapat memperluas wawasan siswa mengenai perkembangan profesi akuntansi. Hal ini mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan yang selaras dengan kebijakan transformasi digital di bidang pendidikan sebagaimana ditekankan oleh UNESCO (2023).

Keberlanjutan kegiatan memiliki potensi yang baik apabila sekolah terus mengintegrasikan penggunaan *software* akuntansi berbasis *cloud* ke dalam kegiatan pembelajaran maupun program ekstrakurikuler. Kerja sama yang berkelanjutan antara sekolah dan perguruan tinggi juga dapat dilakukan melalui pelatihan lanjutan dengan materi yang lebih mendalam, seperti penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa maupun dagang, analisis laporan keuangan, serta pengenalan teknologi digital lainnya di bidang akuntansi. Dengan demikian, kompetensi digital siswa dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri yang semakin terdigitalisasi.

3. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa Pelatihan Penggunaan *Software* Akuntansi Berbasis *Cloud* bagi Siswa SMA Kristoforus Jakarta telah terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengenal serta menggunakan *software* akuntansi berbasis *cloud* sebagai bagian dari penerapan akuntansi digital. Melalui penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan sesi diskusi, peserta memperoleh pemahaman mengenai konsep dasar *cloud accounting*, manfaat penggunaan *software* akuntansi dalam proses bisnis, serta langkah-langkah dasar pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara digital.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan partisipasi aktif dalam setiap tahapan pelatihan, mampu mengikuti praktik penggunaan *software* sesuai arahan, serta menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap penerapan teknologi dalam bidang akuntansi. Antusiasme peserta selama sesi praktik dan diskusi menjadi indikator bahwa metode pelatihan yang menggabungkan penjelasan teoritis dengan pengalaman praktik secara langsung mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, kegiatan ini memberikan wawasan baru mengenai pentingnya penguasaan kompetensi digital sebagai bekal menghadapi perkembangan dunia pendidikan tinggi maupun dunia kerja yang semakin terdigitalisasi.

Pelaksanaan kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi pihak sekolah sebagai salah satu bentuk penguatan pembelajaran berbasis teknologi yang melengkapi materi akuntansi konvensional. Sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat terus mendukung peningkatan literasi digital siswa, khususnya pada bidang akuntansi.

Untuk mendukung keberlanjutan program, disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkala dengan cakupan materi yang lebih komprehensif, seperti pengelolaan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang, penyusunan laporan keuangan yang lebih kompleks, serta pengenalan fitur-fitur lanjutan pada *software* akuntansi berbasis *cloud*. Selain itu, sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan penggunaan *software* akuntansi digital ke dalam proses pembelajaran sehingga siswa memperoleh pengalaman praktik yang berkesinambungan. Pada pelaksanaan PKM selanjutnya, evaluasi kegiatan sebaiknya dilengkapi dengan instrumen pengukuran yang lebih terstruktur, seperti *pre-test* dan *post-test*, kuesioner kepuasan peserta, maupun penilaian kompetensi praktik, sehingga dampak kegiatan dapat diukur secara lebih objektif dan menjadi dasar pengembangan program di masa mendatang.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, serta pihak mitra SMA Kristoforus Jakarta atas dukungan dan kesempatan yang telah diberikan sehingga kegiatan PKM ini dapat terselenggara dengan lancar sesuai dengan perencanaan.

REFERENSI

- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2013). Internal control—Integrated framework: Executive summary. COSO.
- Hall, J. A. (2022). Accounting information systems (11th ed.). Cengage Learning.
- Kolb, D. A. (2015). Experiential learning: Experience as the source of learning and development (2nd ed.). Pearson.
- Darren Ma, Richard Fisher, & Trevor Nesbit. (2021). Cloud-based client accounting and small and medium accounting practices: Adoption and impact. *International Journal of Accounting Information Systems*, 41, 100513. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2021.100513>
- Frihardina Marsintauli, Eka Novianti, Roni Patar Situmorang, & Fransiska Diana Fadjar Djoniputri. (2021). An analysis on the implementation of cloud accounting to the accounting process. *Accounting*, 7(3), 747–754. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.2.010>
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). Tax and development programme: Building tax culture, compliance and citizenship. OECD Publishing.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). Accounting information systems (15th ed.). Pearson.
- UNESCO. (2023). Global education monitoring report 2023: Technology in education: A tool on whose terms? UNESCO Publishing.
- Kriangsak Chanthinok, & Krittaya Sangboon. (2021). The development of digital accounting system on cloud computing. *Journal of Computer Science*, 17(10), 889–904. <https://doi.org/10.3844/jcssp.2021.889.904>
- Walter B. Moore, & Andrew Felo. (2021). The evolution of accounting technology education: Analytics to STEM. *Journal of Education for Business*, 97(2), 105–111. <https://doi.org/10.1080/08832323.2021.1895045>
- World Economic Forum. (2025). The future of jobs report 2025. World Economic Forum.

LAMPIRAN 4 – SERTIFIKAT HKI

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC0020260920084, 19 Juni 2026
Pencipta	
Nama	: Viriany
Alamat	: jalan menteng 1 gang 2 no 9A, Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11470
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Viriany
Alamat	: jalan menteng 1 gang 2 no 9A, Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11470
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Karya Tulis Lainnya
Judul Ciptaan	: Peningkatan Literasi Keuangan Digital siswa melalui pelatihan akuntansi cloud
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 19 Juni 2026, di Kota Adm. Jakarta Barat
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor Pencatatan	: 001292069
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atas produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	u.n. MENTERI HUKUM DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b Direktur Hak Cipta dan Desain Industri Agung Damarsasongko,SH.,MH. NIP. 196912261994031001
	Diselenggarakan oleh: 1. Dalam hal permohonan memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk membatalkan atau pencatatan permohonan. 2. Surat Pencatatan ini telah diunggah secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara. 3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.



LAMPIRAN 6 – LAPORAN PRODUK PROTOTYPE

LAPORAN PROTOTYPE

YANG DIKIRIMKAN KE

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

**EDUKASI SOFTWARE AKUNTANSI BERBASIS CLOUD
PADA SISWA SMA KRISTOFORUS JAKARTA BARAT**

**SURAT TUGAS PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA PORTOFOLIO PERIODE I TAHUN
ANGGARAN 2026 NOMOR : 0246/Int-KLPPM/UNTAR/IV/2026**



Tim Pelaksana Abdimas:

Nama Ketua NIDN/NIDK: Viriany 0326087602
Nama Mahasiswa NIM : Sharon Yacobi Nauli 125240066
Nama Mahasiswa NIM : Melvin Vanwi Goenawan 125230257

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA**

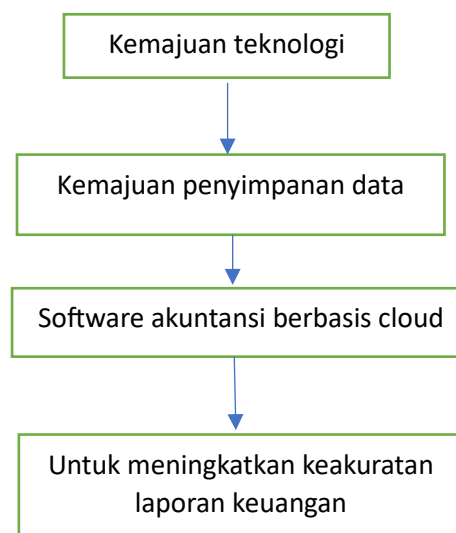
**TAHUN
2026**

A. RINGKASAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi signifikan dalam bidang akuntansi, khususnya melalui penggunaan software akuntansi berbasis cloud yang memungkinkan pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan secara real-time, fleksibel, dan terintegrasi. Namun, tingkat literasi keuangan digital di kalangan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) masih tergolong rendah, terutama dalam pemanfaatan teknologi akuntansi modern. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara perkembangan teknologi di dunia industri dengan kompetensi yang dimiliki oleh siswa sebagai calon tenaga kerja di masa depan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan digital siswa melalui pelatihan dan pengenalan software akuntansi berbasis cloud. Metode pelaksanaan kegiatan akan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan akan dilakukan melalui sosialisasi konsep akuntansi digital, pelatihan praktik penggunaan software akuntansi berbasis cloud, serta simulasi studi kasus pencatatan transaksi keuangan sederhana. Evaluasi akan dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan diharapkan dapat menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep akuntansi digital serta peningkatan keterampilan dalam menggunakan software akuntansi berbasis cloud secara mandiri. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Program ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kompetensi digital siswa serta mendukung kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja di era ekonomi digital yang semakin berkembang pesat dan dinamis di masa depan.

B. DESKRIPSI

Poster yang dibuat menjelaskan mengenai perkembangan software akuntansi yang didorong oleh perkembangan teknologi digital, contoh software akuntansi berbasis cloud dan contoh tampilan dari software akuntansi yang dimaksud



C. GAMBAR/FOTO PRODUK PENDUKUNG



D. HKI (EC002026092084)

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC002026092084, 19 Juni 2026
Pencipta	
Nama	: Viriany
Alamat	: jalan menteng 1 gang 2 no 9A, Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11470
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Viriany
Alamat	: jalan menteng 1 gang 2 no 9A, Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11470
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Karya Tulis Lainnya
Judul Ciptaan	: Peningkatan Literasi Keuangan Digital siswa melalui pelatihan akuntansi cloud
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 19 Juni 2026, di Kota Adm. Jakarta Barat
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor Pencatatan	: 001292069
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atas produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	u.n. MENTERI HUKUM DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b Direktur Hak Cipta dan Desain Industri Agung Damarsasongko, SH., MH. NIP. 196912261994031001
	Diselenggarakan oleh: 1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk melakukan surat pencatatan permohonan. 2. Surat Pencatatan ini telah diunggah secara elektronik menggunakan sistem elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara. 3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

Jakarta, 13 Juni 2026
Ketua Pelaksana

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Viriany', written in a cursive style.

Viriany, SE,MM, AK,CA, BKP
0326087602

LAMPIRAN 7 - SURAT PERSETUJUAN MITRA



SMA SANTO KRISTOFORUS II

STATUS AKREDITASI : "A" (UNGGUL)

Perum. Taman Palem Lestari Blok A, No.18 Cengkareng - Jakarta Barat 11820

Telp. : (021) 5595 3029, 5595 4553

Email : smakristoforus.2@gmail.com Web: <https://kristo.sch.id/v2/>

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA

Nomor: 036/E/AT 5.1/L/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Yudianto, S.Pd., M.Kom.
Pimpinan Mitra : SMA Santo Kristoforus II
Bidang Kegiatan : Pendidikan
alamat sekolah : Perum. Taman Palem Lestari Blok A-18,
Cengkareng, Jakarta Barat.

dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerja sama dengan Pelaksana Kegiatan PKM
nama-nama terlampir:

1. Amin Wijoyo
2. Viriany
3. Henny Wirianata
4. Chelsya
5. Nastasya Cindy
6. Ferry Adang
7. Hendro Lukman

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan PKM tidak dapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SMA Santo Kristoforus II



Tri Yudianto, S.Pd., M.Kom.

LAMPIRAN 8 - LOGBOOK

LOGBOOK PKM

Judul PKM : Edukasi Software Akuntansi berbasis Cloud Pada Siswa SMA Kristoforus Jakarta Barat

Ketua Pelaksana : Viriany, SE, MM, Ak, CA, BKP

Anggota : 1. Sharon Yacobi Nauli
2. Melvin Vanwi Goenawan

Hari/Tanggal Wajib diisi	Kegiatan	Pelaksana Ketua/Anggota	Catatan (uraian Kerja)
Selasa, 24 Februari 2026	Studi Literatur dan Penyusunan Proposal	Viriany	Membaca literatur dan menyusun kerangka proposal
Selasa, 3 Maret 2026	Studi Literatur dan Penyusunan Proposal	Viriany	Membaca literatur dan menyusun kerangka proposal
Selasa, 24 Maret 2026	Studi Literatur dan Penyusunan Proposal	Viriany	Membaca literatur dan menyusun kerangka proposal
Selasa, 31 Maret 2026	Mengirimkan proposal	Viriany	Mengisi Lintar
Senin, 6 April 2026	Membuat slide presentasi	Viriany, Sharon , Melvin	Menggunakan power point
Kamis, 16 April 2026	Melakukan pelatihan di SMA Kristoforus Jakarta	Viriany, Sharon , Melvin	
Selasa, 5 Mei 2026	Menyusun laporan monev	Viriany, Sharon , Melvin	Membuat draft kasar laporan monev
Selasa , 26 Mei 2026	Menyusun laporan monev	Viriany, Sharon , Melvin	Merapikan dan melengkapi laporan monev
Selasa, 16 Juni 2026	Monev	Viriany	Mengisi monev di Lintar